

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan oleh peneliti, sehingga bisa disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada pengkajian gastritis, didapatkan data pasien mengeluh nyeri di epigastrium dengan skala nyeri 4, rasa seperti terbakar dan dirasakan hilang timbul, mual muntah, kehilangan nafsu makan, muka merah, perut kembung, tidak ada BAB dalam 2 hari dan suhu badan 38,2°C
2. Setelah dilakukan penelitian, peneliti merumuskan lima diagnosa keperawatan berdasarkan keluhan pasien, yaitu : nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis, nausea b.d distensi lambung, hipertermia b.d proses penyakit, risiko defisit nutrisi d.d ketidakmampuan mencerna makanan, risiko konstipasi d.d ketidakcukupan asupan serat.
3. Intervensi keperawatan dibuat berdasarkan kondisi, sarana serta prasarana yang ada. Adapaun intervensi yang digunakan merupakan intervensi utama seperti manajemen nyeri, manajemen mual, manajemen hipertermia, manajemen nutrisi dan manajemen konstipasi. Dalam merencanakan tindakan keperawatan penulis mengkombinasikan tindakan observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi serta diharapkan dari keempat gabungan tindakan keperawatan bisa efektif selama

mengatasi permasalahan pasien serta melakukan pencegahan komplikasi penyakit ataupun komplikasi tindakan yang dilaksanakan.

4. Pada saat melaksanakan asuhan keperawatan seluruh intervensi keperawatan di kasus bisa diimplementasikan. Implementasi keperawatan yang didapat dari penelitian ini sudah sesuai dengan intervensi keperawatan yang ada. Hal tersebut diakibatkan klien serta keluarga kooperatif terhadap masa implementasi.
5. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam evaluasi keperawatan pada pasien dengan kasus gastritis menunjukkan bahwa masalah yang diidentifikasi dapat teratasi dalam waktu tiga hari, sesuai dengan kriteria hasil yang diharapkan.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien seharusnya memiliki pengetahuan mengenai jenis makanan yang dapat memicu sakit gastritis, dan keluarganya perlu memberikan peringatan dan membatasi konsumsi makanan agar mencegah kambuhnya gastritis pasien. Mereka juga perlu mengenali tanda-tanda gastritis. Jika terjadi komplikasi atau rasa nyeri yang tidak tertahankan, sebaiknya pasien segera dibawa ke fasilitas kesehatan terdekat agar masalah kesehatan dapat segera ditangani. Keluarga pasien juga diharapkan berperan aktif dengan memberikan dukungan moral dan semangat, baik selama pengobatan di rumah sakit maupun ketika pasien pulang ke rumah.

2. Bagi Perawat

Perawat harusnya memberi asuhan keperawatan dengan komprehensif serta keseluruhan pada pasien gastritis berdasarkan dengan SOP asuhan keperawatan. Perawat harus bekerja sesuai dengan tanggungjawab dan melakukan implementasi keperawatan yang tepat berdasarkan pada kebutuhan pasien gastritis guna mewujudkan hasil yang diinginkan ialah pasien sembuh.

3. Bagi Peneliti/Mahasiswa

Hendaknya penulis pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam lagi masalah keperawatan akibat penyakit gastritis beserta patofisiologinya dan mencari lebih banyak referensi terbaru agar tidak terjadi kesenjangan data. Bagi mahasiswa keperawatan yang akan melakukan penelitian harapannya agar melakukan pengkajian dengan sumber ataupun referensi lebih banyak lagi supaya penelitian yang dilakukan bisa berjalan dengan baik serta lengkap. Mahasiswa juga perlu melakukan asuhan keperawatan dengan bersungguh-sungguh agar evaluasi yang didapatkan sesuai dengan kriteria hasil yang diinginkan.